

**PENERIMAAN MAHASISWA TERHADAP KONSEPSI
LAKI-LAKI BARU**

**Kasus Mahasiswa Universitas Andalas dan Mahasiswa
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang**



SKRIPSI

Oleh

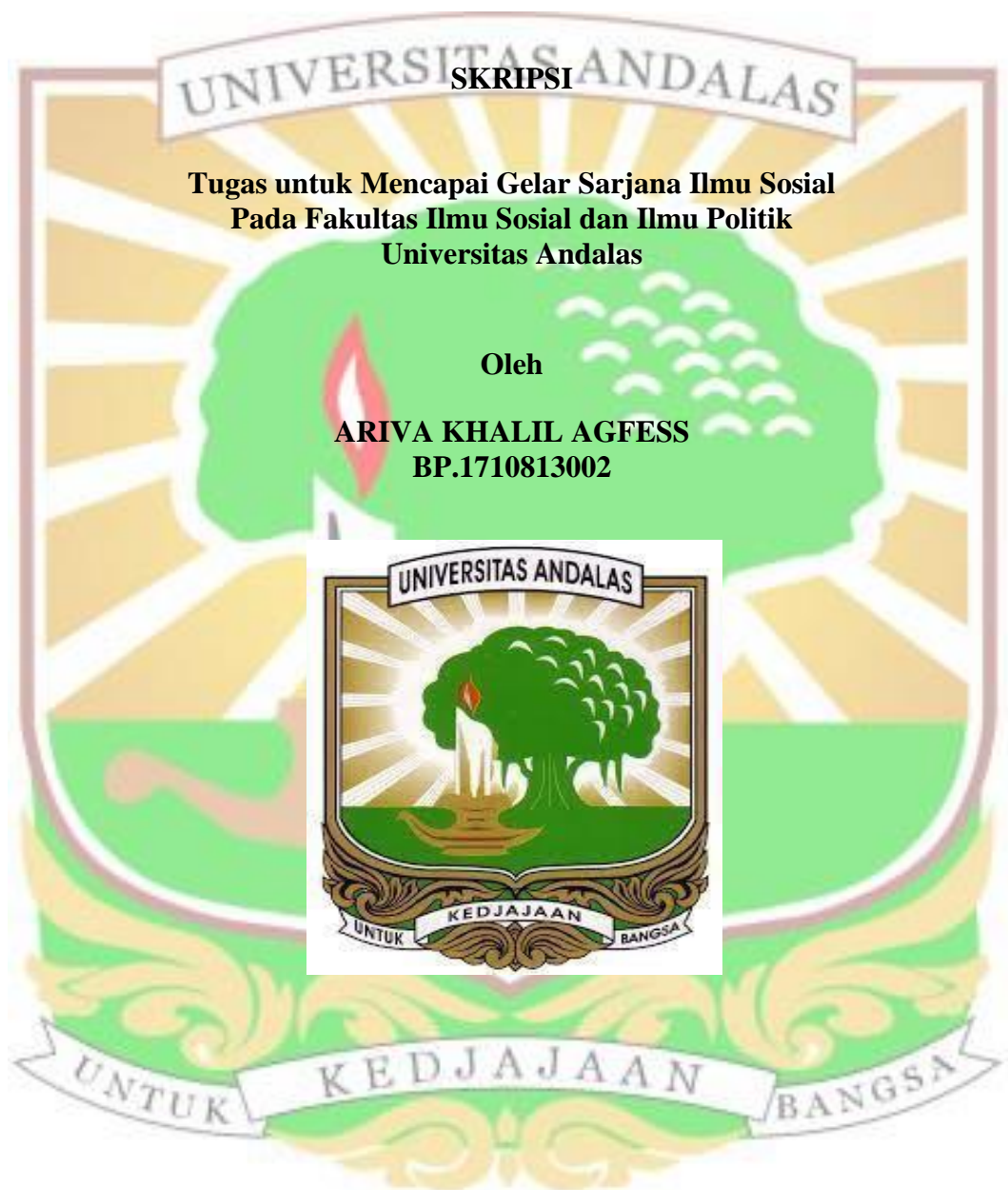
**ARIVA KHALIL AGFESS
BP.1710813002**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**PENERIMAAN MAHASISWA TERHADAP KONSEPSI
LAKI-LAKI BARU**

**Kasus Mahasiswa Universitas Andalas dan Mahasiswa
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

ABSTRAK

ARIVA KHALIL AGFESS, 1710813002. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Penerimaan Mahasiswa Terhadap Konsepsi Laki-laki Baru: Kasus Mahasiswa Universitas Andalas dan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pembimbing Dr. Jendrius, M. Si.

Kesadaran akan adanya ketidaksetaraan bagi kaum perempuan ini menular kepada kelompok atau kaum yang dirasa paling diuntungkan dalam budaya patriarki yaitu kaum laki-laki. Fokus para pejuang feminis tidak lagi terpaku pada ketertinggalan kaum perempuan dari kaum laki-laki, namun memperdalam analisis pada pola relasi gender yang terbentuk antara perempuan dan laki-laki sebagai persoalan baru, yaitu ketimpangan berbasis gender yang menimpa perempuan. Dalam pola relasi gender tidak hanya perempuan yang perlu ditarik dari belenggu budaya patriarki, namun kaum laki-laki juga perlu diberi kesadaran agar tidak terbelenggu di dalam paradigmalama mereka. Tujuan dari penelitian ini yaitu menjelaskan bagaimana konsep penerimaan laki-laki baru pada perguruan tinggi Universitas Andalas dan UIN Imam bonjol terhadap konsepsi laki-laki baru, untuk mengetahui bagaimana persepsi atau pandangan mahasiswa Universitas Andalas dan UIN Imam Bonjol terhadap konsep laki – laki baru dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan dan penolakan mahasiswa terhadap konsepsi laki – laki baru.

Penelitian ini menggunakan Teori Difusi Inovasi dari Gabriel Tarde. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode penelitian survei dengan tipe deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang bersifat tertutup. Teknik penentuan responden dengan cara *accidental sampling*.

Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran terkait karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki, umur, pendidikan berasal dari Universitas Andalas dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, latar belakang keilmuan yaitu eksak dan non eksak. Faktor yang berhubungan persepsi atau pandangan mahasiswa Universitas Andalas dan UIN Imam Bonjol terhadap konsep laki-laki baru dilihat dari pandangan mahasiswa terhadap patriarki, kesetaraan gender, jika perempuan tidak boleh menempuh pendidikan tinggi dan bekerja, pandangan bahwa semua orang harus menerima perlakuan semua dan tidak di diskriminasi berdasarkan identitas dan gender. Dilihat dari pandangan mahasiswa dalam suatu organisasi di lingkungan kampus seorang perempuan layak menjadi seorang pemimpin, jika seorang perempuan berhak untuk menentukan suatu keputusan dan memberikan pendapat, peraturan kampus yang mengatur dan menentukan cara berpakaian mahasiswa dan mahasiswi, menentang adanya pelecehan seksual di lingkungan. Dilihat dari pandangan mahasiswa jika setelah menikah perempuan boleh atau tidak bekerja, jika pekerjaan rumah dan mengurus anak hanya kewajiban seorang istri, pemerataan keadilan dalam pendidikan bagi anak tanpa membandingkan gender, jika perempuan harus selalu mengikuti peraturan yang ada di dalam keluarganya.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Laki-laki baru

ABSTRACT

ARIVA KHALIL AGFESS, 1710813002. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University Padang. Thesis Title: Student Acceptance of New Male Conception Cases of Andalas University Students and Imam Bonjol State Islamic University Students, Padang. Supervisor Dr. Jendrius, M. Si.

This awareness of injustice or inequality for women is transmitted to the group or people who feel most advantaged in a patriarchal culture, namely men. The focus of feminist fighters is no longer focused on the backwardness of women from men, but deepens the analysis on the pattern of gender relations formed between women and men as a new problem, namely gender-based inequality that befalls women. In the pattern of gender relations, not only women need to be pulled from the shackles of patriarchal culture, but men also need to be given awareness so as not to be shackled in their old paradigm. The purpose of this study is to explain how the concept of new male acceptance at Andalas University and UIN Imam Bonjol towards the conception of new men, to find out how the perceptions or views of Andalas University and UIN Imam Bonjol students towards the concept of new men and to find out what factors influence the acceptance and rejection of students towards the conception of new men.

This research uses Gabriel Tarde's Diffusion of Innovation Theory. This research uses a quantitative approach through survey research method with descriptive type. Data collection was done through a closed questionnaire. The technique of determining respondents by accidental sampling.

The results of this study provide an overview of the characteristics of respondents based on gender, namely male, based on age, based on education coming from Andalas University and Imam Bonjol State Islamic University, based on scientific background, namely exact and non-exact. Factors related to the perceptions or views of Andalas University and UIN Imam Bonjol students on the concept of new men are seen from students' views on patriarchy, gender equality, if women are not allowed to pursue higher education and work, the view that all people must receive all treatment and not be discriminated against based on identity and gender. Seen from the views of students if in an organization on campus a woman deserves to be a leader, if a woman has the right to determine a decision and give an opinion, campus regulations that regulate and determine how students and female students dress, against sexual harassment in the environment. Seen from the views of students if after marriage women may or may not work, if housework and taking care of children are only the obligations of a wife, equal justice in education for children without comparing gender, if women must always follow the rules in their family.

Keywords: Perception, Student, New Male